



Aku Seorang Mujahid!

Pelangi » Bingkai | Senin, 18 Juni 2012 11:45

Penulis : Sabilal Risjad

Dalam kegalauan jiwa, lemah diri menerpa hidup, perlahan ada yang berbisik lembut, "Bangkitlah, nak. Kau adalah mujahid."

Lelah tubuh ini bekerja seharian, betapa nikmatnya tidur sepanjang malam, bertabur mimpi-mimpi indah kosong, berhangat dalam selimut, namun perlahan ada yang menggoncangkan tubuh ini, "Bangunlah, nak. Tuhanmu sedang menanti seorang mujahid yang akan bermunajat padaNya."

Perih mata ini berselancar di layar komputer seharian, merah, berair, Ah, sangat tidak nyaman, namun entah kenapa bisikan itu muncul lagi, "Bukalah Al-Qur'anul Karim, anakku. Mata seorang mujahid akan rehat ketika membaca kalamNya, dan air matamu yang akan menyejukkan mata lelahmu."

Hapeku bergetar, ada sebuah SMS. Ah, ternyata wanita cantik dari kampus itu, mengajak berkenalan. Kesempatan emas untuk ... Astaghfirullah, bisikan itu lagi, "Hapus, nak. Hapus dan jangan gubris pesan itu. Kau mujahid, pasanganmu adalah mujahidah yang telah tertulis di lauhul mahfudz."

Duhai Allah, aku lemah, shalat lima waktu sangat sulit kujaga. Aku lemah, membaca Al-Qur'an pun aku sulit. Disenyumi perempuan pun hatiku selalu bergetar, dan setanpun selalu membimbingku untuk berpikiran terlalu jauh.

Apa pantas aku jadi mujahid di jalan-Mu? Mengapa kau kirimkan bisikan itu selalu?

"Al-muhaajiru man jaharas suua, wal mujaahidu man jaahada hawaahu." Muhajirin adalah orang yang hijrah dari keburukan, dan mujahid adalah yang berjihad dengan hawa nafsunya. (Hadits Syarif).

Semoga aku bisa istiqamah sebagai mujahid di jalan-Mu.